

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha. Pada umumnya setiap perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, swasta lokal maupun swasta asing yang bergerak dibidang industri, perdagangan, maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi telah dijadikan suatu media yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau perusahaan yang dapat berupa laporan tentang posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode dan lain sebagainya. Informasi tersebut dikenal dengan sebutan laporan keuangan. Umumnya, laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban bagi pihak internal perusahaan atas wewenang yang telah diberikan oleh para pemilik perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis dibidang keuangan, misalnya investasi dan pemberian kredit. Disamping itu, laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode

yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.

Pada umumnya, keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan pada setiap periode. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan lebih sering menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan sebuah cara menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan dari data-data perhitungan yang ditampilkan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Makna dan kegunaan analisis rasio keuangan dalam praktik bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif yang artinya tergantung kepada untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan. Umumnya, tujuan akhir dari analisis rasio keuangan adalah untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode guna menjadi acuan perkembangan perusahaan.

PD Panca Motor Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *automotive* transportasi kendaraan umum khususnya penjualan motor Yamaha. Perusahaan ini adalah salah satu *distributor* motor Yamaha terbesar di Indonesia, termasuk di wilayah Palembang dan sekitarnya, bersama Thamrin Brother yang mempunyai slogan “YAMAHA SEMAKIN DI DEPAN”. PD Panca Motor tidak hanya melayani pembelian motor saja tetapi melayani *service spare part* motor Yamaha. Berikut ringkasan laporan keuangan PD Panca Motor Palembang selama tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan PD Panca Motor Palembang

Tahun	Laba Komprehensif	Total Aset	Total Liabilitas
2014	Rp845.901.375,00	Rp4.627.848.109,00	Rp2.430.120.488,00
2015	Rp634.915.950,00	Rp4.686.370.209,00	Rp2.468.995.186,00
2016	Rp498.697.650,00	Rp4.698.654.876,00	Rp2.813.878.626,00

Sumber: Laporan Keuangan PD Panca Motor Palembang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014-2016 laba bersih PD Panca Motor terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Tahun 2014 laba bersih yang diperoleh oleh PD Panca Motor sebesar Rp845.901.375,00 kemudian turun pada tahun 2015 menjadi Rp634.915.950,00 dan pada tahun 2016 kembali turun menjadi Rp498.697.650,00. Sedangkan total aset terus meningkat selama tiga tahun terakhir. Tahun 2014 total aset sebesar Rp4.627.848.109,00 kemudian naik pada tahun 2015 menjadi Rp4.686.370.209,00 dan pada tahun 2016 total aset kembali naik menjadi Rp4.698.654.876,00. Kenaikan tersebut juga terjadi pada liabilitas yang dimiliki perusahaan. Tahun 2014 liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebesar Rp2.430.120.488,00 kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp2.468.995.186,00 dan pada tahun 2016 total liabilitas kembali naik menjadi Rp2.813.878.626,00.

Kondisi keuangan yang ada pada PD Panca Motor terlihat mengalami naik turun selama tiga tahun terakhir, melihat kondisi keuangan yang ada pada PD Panca Motor Palembang maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan PD Panca Motor Palembang. Maka dari itu, digunakanlah analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan ini akan berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, rasio keuangan suatu perusahaan juga akan sangat penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengevaluasi dan menetapkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang perlu diambil untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada PD Panca Motor Palembang dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dengan mengangkat judul **“Analisis Rasio Keuangan pada PD Panca Motor Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan pengamatan data laporan keuangan PD Panca Motor Palembang tahun 2014, 2015, dan 2016, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini antara lain:

1. Bagaimana rasio likuiditas pada PD Panca Motor Palembang?
2. Bagaimana rasio solvabilitas pada PD Panca Motor Palembang?
3. Bagaimana rasio aktivitas pada PD Panca Motor Palembang?
4. Bagaimana rasio profitabilitas pada PD Panca Motor Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan dan menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan laporan akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Data perusahaan yang akan digunakan adalah, laporan keuangan tahun 2014, 2015 dan 2016 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada PD Panca Motor Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016

2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio Solvabilitas pada PD Panca Motor Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio Aktivitas pada PD Panca Motor Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016
4. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio Profitabilitas pada PD Panca Motor Palembang selama tahun 2014, 2015, dan 2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.
2. Hasil dari penulisan Laporan Akhir ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukurnya.
3. Hasil penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di perusahaan.
4. Hasil Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika

terjadi. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105-114) Dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuesioner.

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- b. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2014 – 2016.

Selain metode pengumpulan data, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2012:205), apabila dilihat dari sumber datanya, maka data dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu :

1. *Primary Data* (Data Primer)

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian.

2. *Secondary Data* (Data Sekunder)

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dan mendapatkan data yaitu berupa laporan keuangan, struktur organisasi, dan riwayat perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian laporan akhir, metode pengumpulan data sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang akan dibahas, adapun teori-teori tersebut antara lain mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian

tugas, aktivitas usaha dan laporan keuangan PD Panca Motor yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2014-2016.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi menyesuaikan dengan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data yang ada melalui rasio-rasio keuangan. Selanjutnya dilakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pembahasan terhadap hasil pengolahan sehingga diharapkan analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

Bab V Simpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah berupa kesimpulan dan saran.